



**RITUAL *HODE NUKE* SEBAGAI UNGKAPAN
RELASI SAKRAL (STUDI ATAS MAKNA SIMBOL
PERAYAAN SYUKUR MASYARAKAT LAMATOU
KECAMATAN LEWOLEMA)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

Oleh

FINFARIDA JEDO RURON

NIM: 213391

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
TAHUN 2025/2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul” *Ritual Hode Nuke* Sebagai Ungkapan Relasi Sakral
(Studi Atas Makna Simbol Perayaan Syukur Masyarakat Lamatou
Kecamatan Lewolema) ” karya,

Nama : Finfarida Jedo Ruron

NIM : 213391

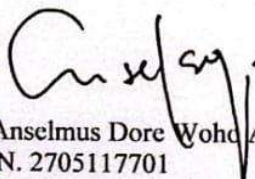
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Ujian Skripsi.

Ende, 09 Januari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Anselmus Dore Wohd Atasoge, S.Fil.,M. Th.
NIDN. 2705117701


Dr. Yosep Aurelius Woi Bule, S.Fil.,Lic. Th.
NIDN. 2725017601

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “*Ritual Hode Nuke Sebagai Ungkapan Relasi Sakral (Studi Atas Makna Simbol Perayaan Syukur Masyarakat Lamatou Kecamatan Lewolema)*” karya,

Nama : Finfarida Jedo Ruron

NIM : 213391

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, **13 Januari 2026** dan dinyatakan LULUS.

Penguji I

Penguji II



Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A.
NIDN: 0821106401



Dr. Ignasius Suswakara, S.Fil., M.Th
NIDN: 2730098301



Ketua Program Studi
Pendidikan Keagamaan Katolik

Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th
NIDN: 0821106401

Mengesahkan
Ketua Sekolah



Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A.
NIDN: 2705117701

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finfarida Jedo Ruron

NIM/NIRM : 213391/22.02.421.2405.R

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung risiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 09 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Finfarida Jedo Ruron

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Sederhana Dalam Sikap, Luar Biasa Dalam Usaha, Bukti Lebih Keras
Daripada Janji”**

(Frydha Ruron)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan untuk:

1. Orang-orang terhebat dalam setiap proses saya: Bpk. Karolus Khawar Ruron yang mempunyai keinginan besar akan keberhasilan saya, mama Gaudensia Nini Hewen, kakak Ferdinandus Awan Ruron, Yohanes Paulinus Ola Tukan, adik Gregoria Lodan Ruron, Maria Lidwina Dora Ruron serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan doa dalam setiap proses dan doa dalam setiap usaha yang saya lewati.
2. Para Dosen dan Tenaga Kependidikan di lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende secara khusus Dosen pembimbing skripsi Dr. Anselmus Dore Woho Atasoge S. Fil., M. Th yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing saya dalam proses penulisan skripsi dan semua tim penguji yang senantiasa membantu saya dalam menyelesaikann skripsi.
3. Pastor Paroki Salib Suci Maurole, Bapak Tobias Tobi Ruron, Gabriel Geke Ruron, serta para pemangku adat, Tokoh adat Desa Painapang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan serta informasi untuk kepentingan skripsi mulai dari tanggal 20 Oktober-03 November. Dan seluruh masyarakat Desa Painapang.
4. Sahabat seperjuanganku Nina Making, Tika Chetoz, Yuliana Tuto, Risna Keli, yang telah memberikan dukungan dan motivasi saya.

ABSTRAK

Ruron, Finfarida Jedo 2026 “Ritual *Hode Nuke* Sebagai Ungkapan Relasi Syukur Atas Makna Simbol Perayaan Syukur Masyarakat Lamatou Kecamatan Lewolema”. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende.

Pembimbing Dr. Anselmus Dore Woho Atasoge S.Fil.,M.Th.

Kata kunci: Ritual *Hode Nuke*, Makna Simbolik Perayaan Syukur

Ritual *Hode Nuke* merupakan ekspresi relasi sakral masyarakat adat Lamatou, Kecamatan Lewolema, yang diwujudkan melalui ungkapan syukur atas tanah garapan yang dipersembahkan kepada leluhur serta Tanah Ekan sebagai pemilik semesta. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai praktik spiritual, tetapi juga sebagai mekanisme sosial yang meneguhkan identitas, peran, dan hakikat hidup bersama dalam kesatuan komunitas (Lewo). *Hode Nuke* mengandung prinsip syukur terhadap tanah, pembentukan ikatan sosial melalui peran kolektif, serta penguatan nilai persatuan dan kesetaraan, di mana setiap individu saling memperhatikan dalam semangat kebersamaan. Melalui ritual ini, masyarakat menyatu dengan sesama, leluhur, dan tanah ibu sebagai sumber kehidupan, sehingga tercipta kesuburan, berkat, dan keselamatan yang diyakini selaras dengan hukum kosmis.

Penelitian ini secara khusus mengkaji makna simbolik dan fungsi sosial ritual *Hode Nuke* dalam masyarakat adat Lamaholot di Lamatou. Tujuan penelitian adalah: (1) mengungkapkan makna simbol ritual *Hode Nuke* dengan menjelaskan nilai budaya, spiritual, dan kosmologi lokal yang terkandung dalam pelaksanaannya; serta (2) menilai relevansi ritual *Hode Nuke* sebagai kearifan lokal di tengah dinamika perubahan sosial, dengan menelusuri keberlanjutan tradisi dan tantangan pewarisan nilai budaya kepada generasi muda dalam konteks modernisasi dan transformasi budaya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan fokus pada fenomena simbolik dan fung

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finfarida Jedo Ruron

NIM/NIRM : 213391/22.02.421.2405.R

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, tidak menjiplak atau plagiat dari orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran dalam karya ini, penulis bersedia menanggung sanksi yang berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan sanksi lainnya yang ditetapkan oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan penuh rasa tanggung jawab.

si sosial ritual Hode Nuke sebagaimana dipraktikkan masyarakat adat Lamatou.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ritual Hode Nuke diawali dengan pemotongan seekor babi sebagai kurban di ladang atau tanah garapan. Kepala babi kemudian dibawa secara khidmat ke rumah adat (lango bele) sebagai sesajian syukur kepada leluhur dan pemilik semesta, yang disebut Lera Wulan Tanah Ekan (Bapa Langit dan Ibu Bumi). Tahapan ini melambangkan penerimaan berkat dari tanah sekaligus memperkuat ikatan sosial dan persatuan komunitas kampung.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur yang berlimpah penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas bimbingan dan cintaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Ritual *Hode Nuke* Sebagai Ungkapan Relasi Sakral (Studi Atas Makna Simbol Perayaan Syukur Masyarakat Lamatou Kecamatan Lewolema)” tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, di lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan studi.

2. Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik beserta para dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan ilmu, pendampingan, dan pelayanan selama masa studi.
3. Dr. Anselmus Dore Woho Atasoge, S.Fil., M.Th. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Yoseph A. Woi Bule, S.Fil., Lic.Th. selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, masukan, dan koreksi yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta pengorbanan yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	7

1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Tentang Ritual	9
2.1.1 Tujuan Ritual.....	10
2.2 Pengertian Simbol	12
2.2.1 Jenis Simbol	13
2.2.2 Manfaat Simbol dalam Ritual Adat.....	16
2.2.3 Komunikasi dengan Dunia Sakral.....	16
2.2.4 Relasi Sakral dalam Budaya.....	18
2.3 Budaya Lamaholot	19
2.3.1 Suku Lamaholot	21
2.3.2 Simbolisme dalam Masyarakat Lamaholot.....	21
2.3.3 Gambaran Umum tentang Rumah Adat Korke	23
2.4 Penelitian Terdahulu	24
2.5. Kerangka Teori.....	26
2.6 Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Pendekatan atau Jenis Penelitian.....	28
3.2 Unit Analisis	28
3.3 Sumber Data.....	29
3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Skema Data	31

3.6 Latar dan Waktu Penelitian	31
3.7 Uji Keabsahan Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1 Keadaan Geografis	34
4.1.2 Keadaan Sosial dan Budaya.....	35
4.1.3 Keadaan Pendidikan dan Ekonomi	36
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Mendeskripsikan Ritual Hode Nuke	37
4.2.2 Tahap Persiapan dan Kurban Awal.....	37
4.2.3 Tahap <i>Heri Nuke</i> dan Pemeliharaan Adat.....	38
4.2.4 Tahap Penutup dan Hiburan Tradisional.....	38
4.2.5 Simbol-simbol dalam pelaksanaan ritual <i>Hode Nuke</i>	38
4.2.6 Membandingkan Simbol Lamaholot Dengan Sakramen Ekaristi.....	44
4.3 Pembahasan.....	44
4.3.1 Jenis Simbol	47
4.3.2 Simbol Material.....	47
4.3.3 Bagaimana Ritual <i>Hode Nuke</i> Bertahan Di Tengah Perubahan Ekonomi, Pendidikan, dan Migrasi	48
4.3.4 Risiko Ritual Menjadi Menjadi Petunjuk Budaya Tanpa Makna Spiritual .	50
4.3.5 Potensi Inkulturasi Iman Katolik Agar Tradisi Tetap Hidup Namun Dimaknai Baru.....	52
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan	53

5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56